

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, Indonesia merupakan negara dengan tingkat keanekaragaman masyarakat yang sangat kompleks sehingga menghasilkan makna masing-masing yang akan menjadi ciri khas daerahnya sendiri. Satu ragam kebudayaan di Indonesia yang dapat menunjukkan identitas budaya. Kebudayaan merupakan suatu konsep penting dalam kehidupan masyarakat, secara sederhana kebudayaan dapat dikatakan sebagai suatu cara hidup. Pandangan hidup meliputi cara berfikir, berencana dan bertindak. Disamping segala hasil karya nyata yang dianggap berguna, benar dipatuhi oleh anggota-anggota masyarakat atas kesepakatan secara bersama sama, Danandjaja (1984:2).

Salah satu konsep yang berkaitan dengan kebudayaan adalah kebudayaan tradisional. Kebudayaan tradisional adalah perilaku yang merupakan kebiasaan atau cara berfikir dalam suatu kelompok sosial yang ditampilkn melalui (tidak hanya) adat istiadat yang diterapkan anggota masyarakat. Masyarakat Kelurahan Sulamadaha, terutama adat istiadat dan kebudayaan ritual yang ada di Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate yang berperan penting dalam mengkaji ruang lingkup semantik dalam struktur ungkapan pada makna filosofis *Oke Sou*, hal ini karena adat-istiadat kebudayaan di masyarakat Sulamadaha memiliki nilai tinggi pada ajaran-ajaran serta bahasa adat-istiadat setempat.

Manusia dalam rangka menjalani kehidupannya di dunia ini berdasarkan kebudayaan, budaya ini menjadi identitas seseorang dari sebagian kelompok orang

yang memilikinya. Kebudayaan ini muncul untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rangka menjaga kesinambungan generasi yang akan diturunkan, kebudayaan ini berperan penting dalam perilaku manusia dan hasil kreativitas mereka, kebudayaan ini juga mengatur siklus daur hidup manusia sejak lahir, anak-anak, pubertas, dewasa, tua sampai meninggal. Demikian juga yang terjadi di kebudayaan masyarakat Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat, Kota Ternate di wilayah Maluku Utara.

Di wilayah Ternate barat khususnya di Kelurahan Sulamadaha, terdapat suatu ritual adat yang bertujuan menyambut kedewasaan gadis. Masyarakat lokal Ternate barat mengenal ritual tersebut dengan nama upacara *oke sou*. Upacara *oke sou* dilaksanakan saat seorang gadis mendapatkan haid pertamanya. Upacara *oke sou* hingga kini tetap dilaksanakan karena dipercaya berkhasiat untuk menjaga Kesehatan dan merawat kecantikan gadis. Setelah menjalani upacara tersebut, kulit gadis menjadi lebih halus dan badan mereka menjadi wangi. Khasiat tersebut diduga didapatkan dari penggunaan ramuan atau obat dari tumbuh-tumbuhan selama pelaksanaannya, Pelaksanaan ritual *oke sou* ternyata tidak ditemukan pada seluruh Kelurahan yang ada di Ternate Maluku Utara. Kelurahan yang melakukan ritual atau upacara *oke sou* hanya Kelurahan yang mayoritas masyarakatnya beragama islam dan asli orang Ternate salah satunya masyarakat Kelurahan Sulamadaha.

Seiring dengan perkembangan zaman ritual ini semakin berkurang karena sudah berkembangnya teknologi pada zaman sekarang dan sudah mulai berkurang para leluhur yang mengetahui ritual tersebut sehingga sudah mulai sedikit memudar

adat kebudayaan yang biasa dilakukan. Kepunahan ritual disebabkan terlalu lama tidak di ingat masyarakat dan tidak pernah diperdengarkan dan hanya berdasarkan daya ingat penuturnya. Hal ini tentu saja dapat merubah keaslian suatu ritual atau kebudayaan. Kesan inilah menyebabkan peneliti terdorong untuk mengkaji lebih dalam lagi kemudian mendokumentasikannya, agar ritual tersebut menjadi budaya yang hidup di masyarakat dan dapat dipertahankan keberadaannya.

Dengan melihat fakta sosial dan budaya yang seperti diurai diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Makna Filosofis Ritual *Oke Sou* di Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate**”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam suatu penelitian perlu identifikasi masalah yang akan diteliti. Tujuannya agar masalah dapat terarah dan jelas sehingga tidak terjadi kesimpang siuran dan kekaburan dalam membahas dan meneliti masalah yang ada. Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Adanya makna filosofis perlengkapan pada ritual *Oke Sou* di Kelurahan Sulamadaha Ternate Barat Kota Ternate.
2. Adanya makna pada proses ritual *Oke Sou* di Kelurahan Sulamadaha Ternate Barat Kota Ternate.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang telah direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan Batasan-batasan penelitian hanya pada

makna filosofis, dan proses ritual *oke sou* pada masyarakat Sulamadaha Ternate Barat Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Makna Perlengkapan Ritual *Oke Sou* di Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate?
2. Bagaimana Makna Filosofis proses Ritual *Oke Sou* di Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui makna perlengkapan ritual *Oke Sou* pada masyarakat Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui proses ritual *Oke Sou* di masyarakat Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate.

F. Manfaat Penelitain

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, untuk penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan yaitu membuat inovasi baru dalam penggunaan eksperimen dalam mempelajari Bahasa dan budaya.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan budaya dan bahasa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Untuk itu penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang makna dalam upacara adat di ternate

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbang pemikiran tentang cara meneliti hubungan bahasa dan budaya dalam sebuah upacara adat.